

## ABSTRAK

Situs web JDIH merupakan inovasi digital yang digunakan sebagai sarana penyebaran informasi hukum kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses difusi dan adopsi inovasi situs web Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) sebagai media pendukung untuk mencapai keluarga sadar hukum di Desa Banjarnyar, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang melibatkan informan dari perangkat desa, pengelola JDIH, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses difusi inovasi telah dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara interpersonal maupun melalui media digital, belum sepenuhnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dalam proses adopsi inovasi, masyarakat menunjukkan respon yang beragam mulai dari mengetahui, memahami, hingga memanfaatkan situs web, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan pengetahuan adanya digital dan kurangnya sosialisasi. Proses difusi inovasi situs web JDIH dipengaruhi oleh sejauh mana masyarakat memiliki kesadaran dan memahami informasi yang tersedia pada situs web JDIH. Dengan demikian, pengetahuan dan keputusan masyarakat, sangat bergantung pada optimalisasi proses difusi inovasi dan kesadaran masyarakat untuk melakukan adopsi inovasi.

Kata Kunci: Difusi Inovasi, Adopsi Inovasi, situs web JDIH, Sosialisasi, Keluarga Sadar Hukum

## **ABSTRACT**

*The JDIH website serves as a digital innovation for disseminating legal information to the public. This study aims to analyze the diffusion and adoption process of the Legal Documentation and Information Network (JDIH) website innovation, which acts as a supporting medium for fostering legal awareness among families in Banjaranyar Village, Sokaraja District, Banyumas Regency. A descriptive qualitative approach was employed, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation involving village officials, JDIH administrators, and community members. The findings indicate that while the innovation diffusion process has been carried out through various communication channels both interpersonal and digital it has not yet fully reached all segments of the community. Regarding the adoption process, the community demonstrated varied responses ranging from awareness and understanding to actual utilization of the website despite facing obstacles such as limited digital literacy and insufficient outreach. The diffusion of the JDIH website innovation is influenced by the extent of public awareness and understanding of the information available on the site. Consequently, community knowledge and decision-making depend heavily on optimizing the innovation diffusion process and the community's willingness to adopt the innovation.*

*Keywords: Innovation Diffusion, Innovation Adoption, JDIH Website, Outreach, Law Aware Families*